

GOOD AGRICULTURAL PRACTICES (GAP)

Abd. Rohim, S.P., M.P.
Widyaiswara Ahli Madya



Kementerian Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
2024



About Me



081377818199



abd.rohim.elmukramy@gmail.com



Abd. Rohim



<https://www.facebook.com/abdurrohim.elmukromy/>



ABD. ROHIM, S.P., M.P.

KESEPAKATAN





Tujuan Pembelajaran

Peserta dapat menjelaskan teknis penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Buah dan Sayur pada Komoditas Bawang Merah.





Topik Pembahasan

01. Pengertian GAP

02. Mengapa Perlu GAP

03. Tujuan GAP

04. Ruang Lingkup GAP

05. Penerapan GAP pada
Budidaya Bawang Merah



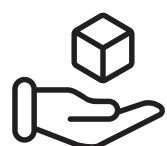


Pengertian GAP

Good Agriculture Practices. Pedoman
Budidaya Tanaman yang Baik.



Mengapa Perlu GAP?



Perdagangan Global

hambatan teknis berupa persyaratan mutu, kearnanan pangan, sanitary dan phytosanitary



Produk Bermutu

menghasilkan produk buah dan sayur aman konsumsi, bermutu dan diproduksi secara ramah lingkungan serta menindaklanjuti amanat pasal 4 ayat (2) Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang keamanan, mutu dan gizi pangan.



Penerapan teknologi

GAP mencakup penerapan teknologi yang ramah lingkungan, pencegahan penularan OPT, penjagaan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan petani, dan prinsip penelusuran balik (traceability).



Tujuan GAP

1. meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman;.
2. meningkatkan mutu hasil termasuk keamanan konsumsi;
3. meningkatkan efisiensi produksi;
4. memperbaiki efisiensi penggunaan sumber daya alam;
5. mempertahankan kesuburan lahan, kelestarian lingkungan dan sistem produksi yang berkelanjutan;
6. mendorong petani&poktan memiliki sikap mental bertanggung jawab thdp produk yg dihasilkan, kesehatan&keamanan diri&lingkungan;
7. meningkatkan daya saing dan peluang penerimaan oleh pasar internasional maupun domestik;

Ruang Lingkup GAP

- 1) Kriteria
- 2) Registrasi dan Sertifikasi
- 3) Lahan
- 4) Penggunaan Benih dan Varietas Tanaman
- 5) Penanaman
- 6) Pupuk
- 7) Perlindungan Tanaman
- 8) Pengairan
- 9) Panen
- 10) Penanganan Panen dan Pasca Panen
- 11) Alat dan Mesin Pertanian
- 12) Pelestarian Lingkungan
- 13) Pekerja
- 14) Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan Pekerja
- 15) Kesejahteraan Pekerja
- 16) Tempat Pembuangan
- 17) Pengawasan, Pencatatan dan Penelusuran Balik
- 18) Pengaduan
- 19) Evaluasi Internal





3

Kriteria GAP

(100 Komponen Titik Kendali)



Wajib

harus dilaksanakan.



Sangat Dianjurkan

sangat dianjurkan untuk dilaksanakan;



Dianjurkan

dianjurkan untuk dilaksanakan.

GOOD AGRICULTURAL PRACTICES (GAP) BUAH DAN SAYUR

14 Titik Kendali Wajib

Lahan bebas dari cemaran limbah bahan berbahaya dan beracun.	01
Kemiringan lahan <30% untuk komoditas sayur dan buah semusim.	02
Media tanam tidak mengandung cemaran bahan berbahaya dan beracun (B3).	03
Tindakan konservasi dilakukan pada lahan miring.	04
Kotoran manusia tidak digunakan sebagai pupuk.	05
Pupuk disimpan terpisah dari produk pertanian.	06
Pelaku usaha mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan pestisida.	07
Pestisida yang digunakan tidak kadaluwarsa.	08
Pestisida disimpan terpisah dari produk pertanian.	09
Air yang digunakan untuk irigasi tidak mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).	10
Wadah hasil panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan tidak terkontaminasi.	11
Pencucian hasil panen menggunakan air bersih.	12
Kemasan diberi label yang menjelaskan identitas produk.	13
Tempat/areal pengemasan terpisah dari tempat penyimpanan pupuk dan pestisida.	14



Registrasi & Sertifikasi

01

Kebun/Lahan Usaha yang dinilai dan memenuhi persyaratan GAP diberi nomor registrasi

02

Registrasi dilakukan oleh Dinas Provinsi yang membidangi tanaman hortikultura

03

Kebun/Lahan usaha yang telah diregistrasi siap untuk disertifikasi

04

Sertifikasi dilakukan oleh lembaga sertifikasi terakreditasi atau yang ditunjuk





Lahan

Pemilihan Lokasi

Riwayat Lokasi

Pemetaan Lahan

Kesuburan Lahan

Penyiapan Lahan

Media Tanam

Konservasi Lahan



No	Komponen Lahan	Tindakan
1	Pemilihan Lokasi	✓ Lokasi kebun/lahan usaha sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) / Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan peta pewilayahan komoditas. (A) ✓ Lahan bebas dari cemaran limbah bahan berbahaya dan beracun. (W) ✓ Kemiringan lahan <30% untuk komoditas sayur dan buah semusim. (W) ✓ Kemiringan lahan <30% untuk komoditas buah dan sayur tahunan/pohon. (SA)
2	Riwayat Lokasi	Ada catatan riwayat penggunaan lahan. (A)
3	Pemetaan Lahan	✓ Terdapat rotasi tanaman pada tanaman semusim. (A) ✓ Tersedia peta penggunaan lahan. (A)
4	Kesuburan Lahan	✓ Tingkat kesuburan lahan cukup baik. (A) ✓ Dilakukan tindakan untuk mempertahankan kesuburan lahan. (SA)
5	Penyiapan Lahan	✓ Penyiapan lahan/media tanam dilakukan dengan cara yang dapat memperbaiki atau memelihara struktur tanah. (SA) ✓ Penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang dapat menghindarkan erosi. (SA) ✓ Pemberian bahan kimia untuk penyiapan lahan dan media tanam tidak mencemari lingkungan. (SA)
6	Media Tanam	✓ Media tanam diketahui sumbernya. (A) ✓ Media tanam tidak mengandung cemaran bahan berbahaya dan beracun (B3). (W)
7	Konservasi Lahan	Tindakan konservasi dilakukan pada lahan miring. (W)

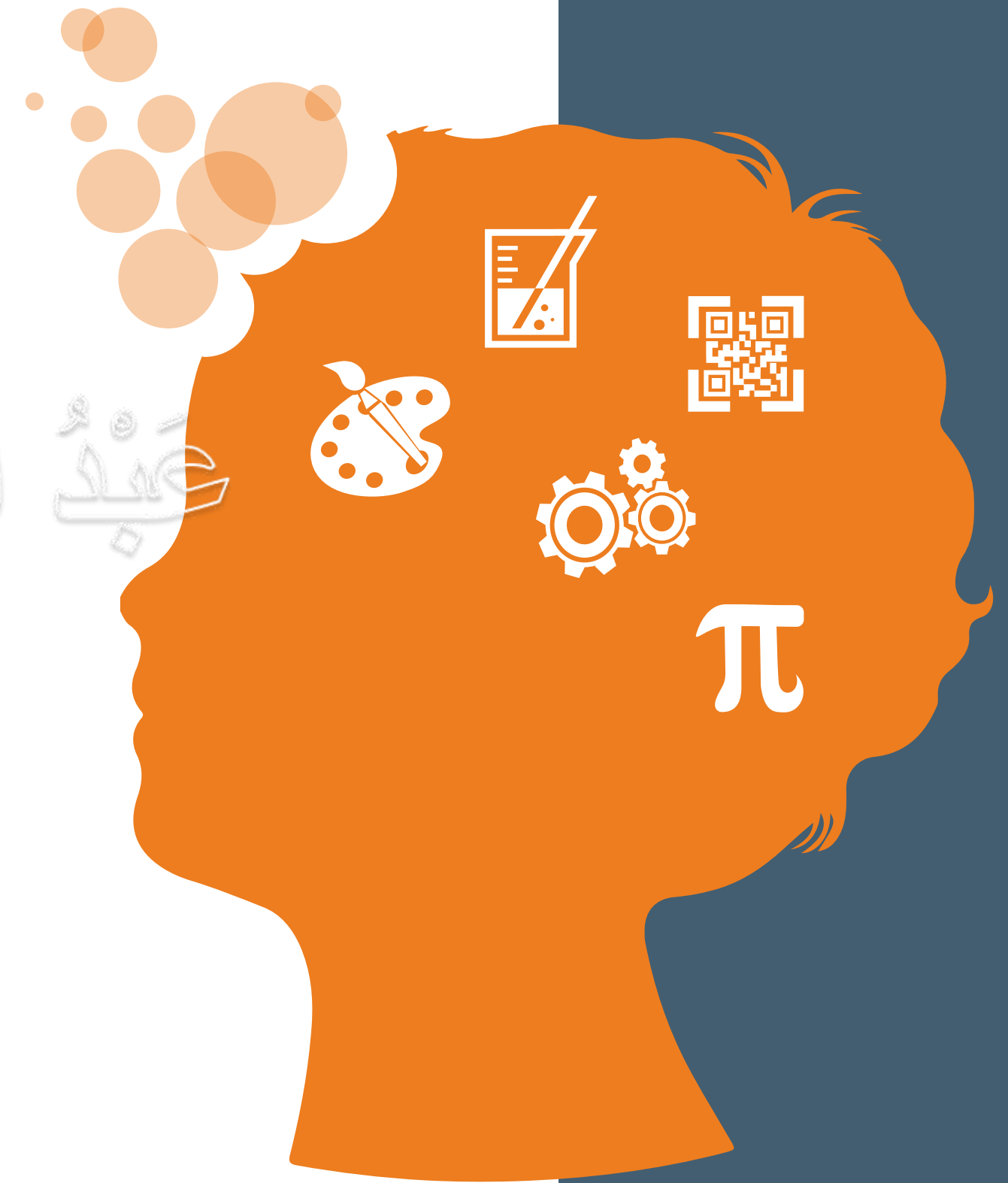
3 Penggunaan Benih

01 Mutu Benih

- ✓ Benih yang ditanam merupakan varietas unggul komersial. (SA)
- ✓ Benih bersertifikat. (SA)
- ✓ Label benih disimpan. (A)

02 Perlakuan Benih

Bahan kimia untuk perlakuan benih sesuai anjuran. (SA)



“

Penanaman sudah dilakukan
sesuai dengan teknik
budidaya anjuran. (SA)

Created by:



4

Penanaman



5 Pupuk

01 Jenis

- ✓ Pupuk organik dan anorganik terdaftar atau diijinkan oleh pejabat yang berwenang. (SA)
- ✓ Pupuk organik telah mengalami dekomposisi dan layak digunakan. (SA)

02 Penggunaan

- ✓ Pemupukan sesuai anjuran. (SA)
- ✓ Kotoran manusia tidak digunakan sebagai pupuk. (W)

03 Penyimpanan

- ✓ Pupuk disimpan pada tempat yang aman, kering, terlindung dan bersih. (A)
- ✓ Pupuk disimpan pada tempat yang terpisah dari pestisida. (SA)
- ✓ Pupuk disimpan dengan cara yang baik dan mengurangi resiko pencemaran air dan lingkungan. (SA)
- ✓ Pupuk disimpan terpisah dari produk pertanian. (W)

04 Kompetensi

Pelaku usaha mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemupukan. (SA)



Perlindungan Tanaman

Prinsip Perlindungan
Tanaman

Penyimpanan Pestisida

Kompetensi

Penanganan Wadah
Pestisida

Pestisida

Peralatan



No	Komponen Perlindungan Tanaman	Tindakan
1	Prinsip Perlindungan Tanaman	✓ Pengendalian OPT sesuai prinsip PHT. (SA) ✓ Penggunaan pestisida sesuai dengan anjuran rekomendasi dan aturan pakai. (SA)
2	Kompetensi	Pelaku usaha mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan pestisida. (W)
3	Pestisida	✓ Pestisida yang digunakan terdaftar dan diijinkan. (SA) ✓ Pestisida yang digunakan tidak kadaluwarsa. (W)
4	Penyimpanan Pestisida	✓ Pestisida disimpan di lokasi yang layak, aman, berventilasi baik, memiliki pencahayaan baik dan terpisah dari materi lainnya. (SA) ✓ Pestisida disimpan terpisah dari produk pertanian. (W) 3. Pestisida tetap berada dalam kemasan asli. (SA) ✓ Pestisida cair diletakkan terpisah dari pestisida bubuk. (SA) ✓ Tempat penyimpanan pestisida mampu menahan tumpahan. (A) ✓ Terdapat fasilitas untuk mengatasi keadaan darurat. (SA) ✓ Terdapat pedoman/tata cara penanggulangan kecelakaan akibat keracunan pestisida yang terletak pada lokasi yang mudah dilihat. (SA) ✓ Tanda-tanda peringatan potensi bahaya pestisida diletakkan pada tempat yang mudah dilihat dan strategis. (SA)
5	Penanganan Wadah Pestisida	✓ Wadah bekas pestisida ditangani dengan benar agar tidak mencemari lingkungan. (SA) ✓ Wadah bekas pestisida dirusakkan agar tidak digunakan untuk keperluan lain. (SA) ✓ Kelebihan pestisida dalam tabung penyemprotan digunakan untuk pengendalian ditempat lain. (SA)
6	Peralatan	✓ Peralatan aplikasi pestisida dirawat secara teratur agar selalu berfungsi dengan baik. (A) ✓ Peralatan aplikasi pestisida dikalibrasi secara berkala untuk menjaga keakurasiannya. (SA) ✓ Tersedia peralatan yang memadai untuk menakar dan mencampur pestisida. (SA) ✓ Tersedia panduan penggunaan peralatan dan aplikasi pestisida. (A)



Pengairan

- ✓ Ketersediaan air sesuai dengan kebutuhan tanaman. (SA)
- ✓ Air yang digunakan untuk irigasi tidak mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). (W)
- ✓ Terdapat fasilitas pengelolaan air limbah. (A)
- ✓ Penggunaan air pengairan tidak bertentangan dengan kepentingan umum. (A)



8

Panen



A

Tersedia pedoman cara menghindari kontaminasi terhadap produk segar. (SA)

B

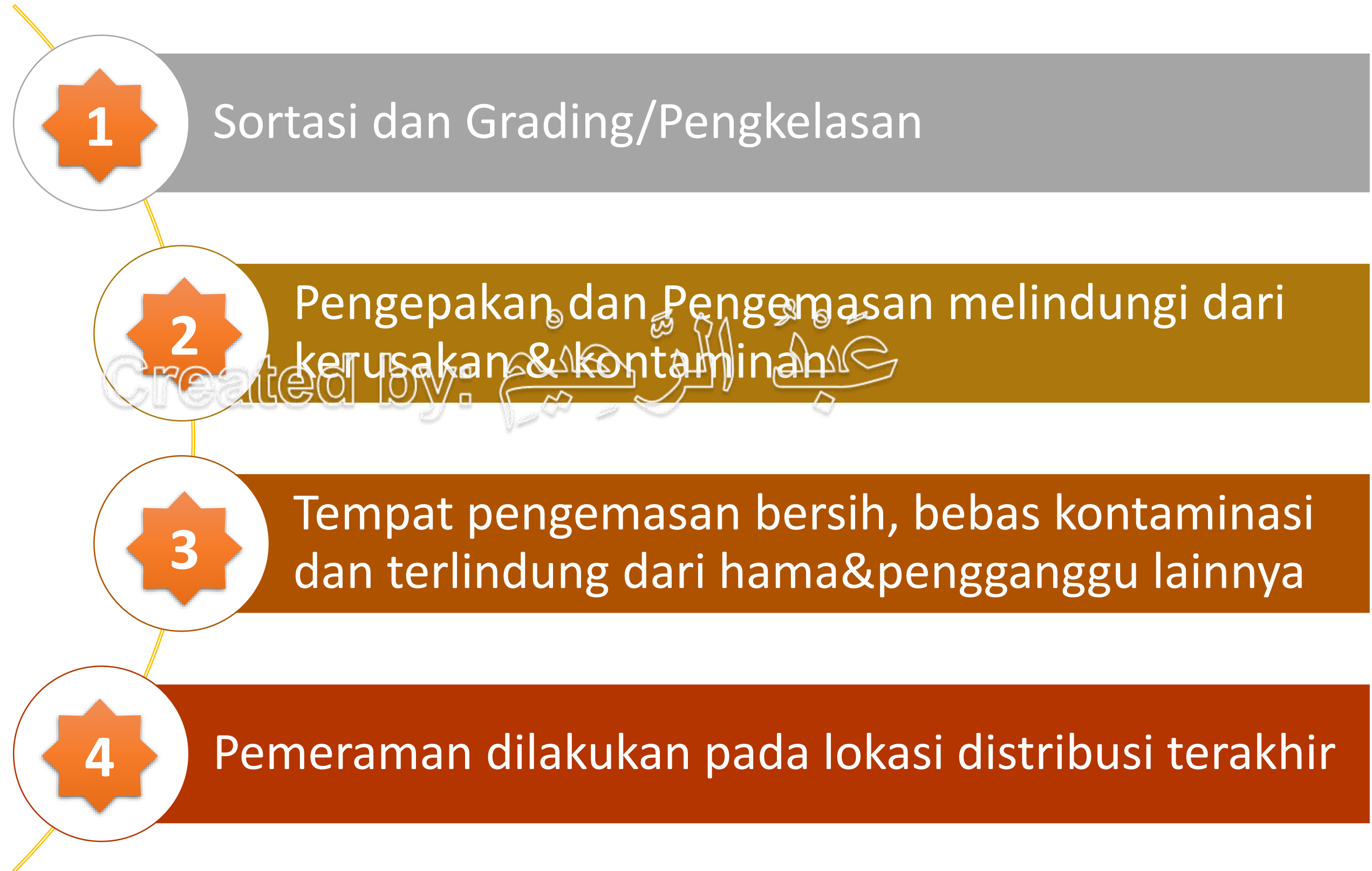
Pemanenan dilakukan dengan cara yang dapat mempertahankan mutu produk. (SA)

C

Wadah hasil panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan tidak terkontaminasi. (W)

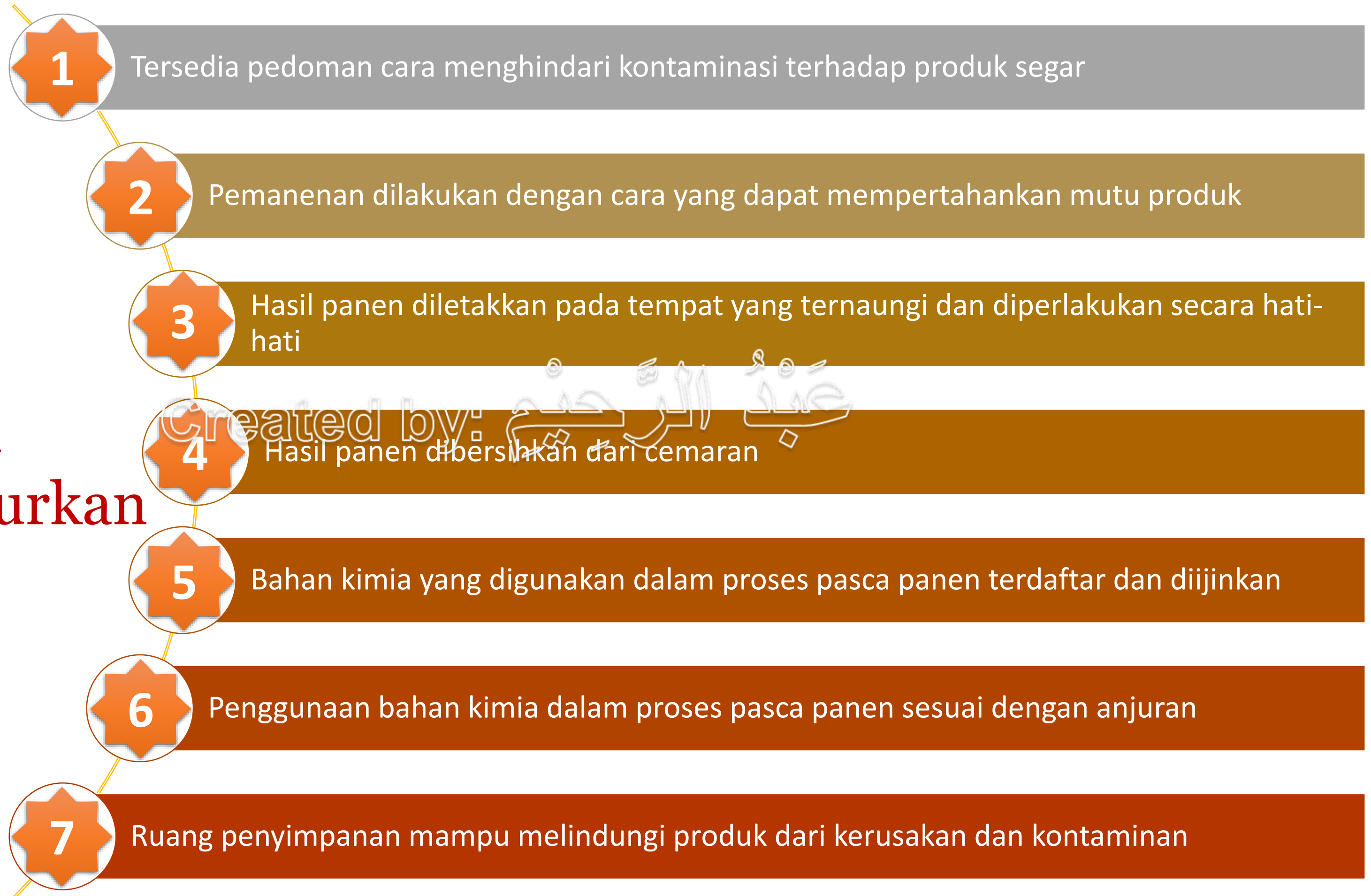
4

Kriteria Anjuran (A)



7

Kriteria Sangat diAnjurkan (SA)



4

Kriteria Wajib (W)

- 1 Wadah hasil panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan tidak terkontaminasi
- 2 Pencucian hasil panen menggunakan air bersih
- 3 Kemasan diberi label yang menjelaskan identitas produk
- 4 Tempat/areal pengemasan terpisah dari tempat penyimpanan pupuk dan pestisida



- ✓ Penggunaan alsintan untuk pengolahan lahan sesuai rekomendasi. (A)
- ✓ Peralatan dan mesin pertanian dirawat secara teratur. (A)
- ✓ Peralatan dan mesin yang terkait dengan pengukuran dikalibrasi secara berkala. (SA)

“ Kegiatan budidaya memperhatikan aspek usaha tani yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan keseimbangan ekosistem. (SA)



01



Keselamatan dan
Keamanan Pekerja

Kualifikasi Pekerja

02

12

Pekerja



No	Komponen Pekerja	Tindakan
1	Kualifikasi Pekerja	✓ Pekerja telah mendapat pelatihan sesuai bidang dan tanggung jawabnya. (SA) ✓ Pekerja memahami risiko tugas dan tanggung jawabnya masingmasing. (SA) ✓ Pekerja memahami mutu dan keamanan pangan dari produk yang dihasilkan. (SA)
		✓ Pekerja telah mendapat pelatihan penggunaan alat dan/atau mesin. (A) ✓ Tersedia prosedur penanganan kecelakaan. (SA) ✓ Tersedia fasilitas P3K di tempat kerja. (A) ✓ Pekerja memahami tata cara penanganan P3K di tempat kerja. (SA) ✓ Peringatan bahaya terlihat jelas. (SA)



13

Fasilitas Kebersihan

01

Tersedia tata cara/ aturan tentang kebersihan bagi pekerja. (A)

02

Tersedia toilet dan fasilitas cuci tangan di sekitar tempat kerja. (A)

03

Toilet dan fasilitas cuci tangan selalu terjaga kebersihannya dan dapat berfungsi baik. (A)

04

Pekerja memiliki akses terhadap air minum, tempat makan, tempat istirahat. (A)

“Pekerja dapat berkomunikasi dengan pihak pengelola. (A)



Kesejahteraan Pekerja

“ Tersedia tempat
untuk pembuangan
sampah dan limbah.
(SA)



Tempat Pembuangan

16

PENGAWASAN, PENCATATAN DAN PENELUSURAN BALIK



Tersedia sistem pencatatan yang memudahkan penelusuran. (SA)



Tersedia catatan penggunaan benih; kegiatan pemupukan; stok pestisida dan penggunaan pestisida; kegiatan pengairan; kegiatan pasca panen dan penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pasca panen; pelatihan pekerja; perlakuan untuk tanah/media tanam. (SA)



Catatan disimpan selama minimal 2 tahun. (SA)



Seluruh catatan dan dokumentasi selalu diperbaharui. (SA)

Created by:

Pengaduan

17

1 Tersedia catatan tentang keluhan / ketidakpuasan konsumen. (A)

2 Tersedia catatan mengenai langkah koreksi dari keluhan konsumen. (A)

3 Terdapat dokumen tindak lanjut dari pengaduan. (A)

Created by: 

Pengaduan

17

- 1 Tersedia catatan tentang keluhan / ketidakpuasan konsumen. (A)
- 2 Tersedia catatan mengenai langkah koreksi dari keluhan konsumen. (A)
- 3 Terdapat dokumen tindak lanjut dari pengaduan. (A)

Created by:

الحسين

PENGADUAN

☐ Tersedia bukti bahwa evaluasi internal dilakukan secara periodik. (A)

☐ Tersedia catatan tindakan perbaikan sesuai hasil evaluasi. A

18

Evaluasi Internal





Sesi Tanya Jawab 😊

Created by: عَائِدَةُ الرَّحِيمِ



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

Semoga Manfaat

Maaf atas Salah&Khilaf

Terima Kasih.....

